

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik dalam pelaksanaan atau dalam pengumpulan data (Fatimah, 1993, hlm.3). Dengan demikian, hubungan alat, prosedur, dan teknik dalam penelitian sangatlah berkaitan satu sama lain.

A. Metode dan Prosedur Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Frankel dan Wallen (2008, hlm.483) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti buku teks, esai, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan, dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji secara menyeluruh suatu gejala yang sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan peneliti sebagai instrumen utama (Maryadi, 2011, hlm.9).

Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis kontrastif antara idiom dalam bahasa Indonesia dengan idiom dalam bahasa Jerman. Aspek yang dianalisis meliputi kemiripan, persamaan, dan perbedaan dari kedua idiom dua bahasa tersebut. Kemudian, peneliti akan merancang buku pengayaan BIPA yang dapat digunakan pada setiap level pemelajar BIPA khususnya pemeljar asing dari Jerman.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan sumber deskripsi yang memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi pada lingkup penelitian tersebut (Wae-kaji, 2018, hlm.63). Adapun data dalam penelitian ini adalah daftar idiom berleksikon anggota tubuh dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

Arikunto (1998, hlm.99) menyatakan bahwa objek penelitian adalah apa yang menjadi pengkajian suatu penelitian. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini yaitu idiom bahasa Indonesia dan bahasa Jerman yang unsur pembentukannya menggunakan seluruh anggota tubuh manusia.

Sumber data idiom bahasa Indonesia dalam penelitian ini diperoleh dari *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* karya J.S. Badudu (2008), *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia* karya Abdul Chaer (1997), dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002). Selain itu, sumber data idiom bahasa Jerman diperoleh dari buku *Redewendungen, Wörterbuch der Deutschen Idiomatik* karya Günther Drosdowski (2008), dan buku *Moderne Deutsche Idiomatik* karya Wolf Friederich (1966).

C. Teknik Pengumpulan Data

Penyediaan data merupakan upaya seorang peneliti dalam menyediakan data yang berkaitan langsung dengan masalah (Sudaryanto, 1993, hlm.5). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan lembar pertimbangan ahli sebagai berikut.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperoleh dari berbagai macam sumber tertulis yang menjadi acuan dalam proses kajian kontrastif idiom menggunakan anggota tubuh serta pemanfaatannya sebagai bahan pengayaan BIPA bagi mahasiswa asing khususnya pemelajar BIPA dari Jerman. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai macam sumber idiom yang menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Jerman. Hal ini untuk mengetahui perbedaan, persamaan, dan kemiripan makna idiom bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

2. Lembar Pertimbangan Ahli

Lembar pertimbangan ahli dilakukan untuk memvalidasi rancangan buku pengayaan BIPA yang telah disusun sesuai dengan tahapan pengembangan yang digunakan agar memperoleh buku pengayaan yang layak dari segi isi dan penggunaan. Ahli yang akan melakukan validasi buku pengayaan yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan tanggapan siswa dengan menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima (5) pilihan. 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | |
|---------------|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kelayakan isi | 1) Materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan SKL BIPA | | | | | |
| | 2) Materi tidak bertentangan dengan ideologi dan kebijakan politik negara yang berlaku di Indonesia maupun di Jerman. | | | | | |
| | 3) Materi menghindari masalah SARA, Bias Jender, serta Pelanggaran HAM baik di Indonesia maupun di Jerman. | | | | | |
| | 4) Materi ditulis sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sah, dan akurat. | | | | | |
| | 5) Materi mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di Indonesia maupun di Jerman. | | | | | |

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | |
|------------------|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Teknik Penyajian | 1) Materi disajikan secara runtun, bersistem, lugas, dan mudah dipahami. | | | | | |
| | 2) Mengembangkan materi secara lebih mendalam, menyeluruh, dan meluas agar dapat diarahkan pada pengembangan kecakapan akademik, kreativitas, dan mudah dipahami. | | | | | |
| | 3) Penyajian materi harus dapat menumbuhkan motivasi dan mendorong pembaca untuk terus mencari tahu lebih mendalam. | | | | | |

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Bahasa

| Aspek | Komponen | Indikator | Skala Penilaian | | | | |
|-------|----------|-----------|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Widia Oktapiani, 2021

KAJIAN KONTRASTIF IDIOM BERLEKSIKON ANGGOTA TUBUH DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JERMAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN BIPA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | |
|--------|---|---|--|--|--|--|--|
| Bahasa | a. Lugas | 1) Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan sesuai kaidah bahasa Indonesia atau bahasa Jerman. | | | | | |
| | | 2) Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung sesuai sasaran. | | | | | |
| | | 3) Istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) atau kamus bahasa Jerman. | | | | | |
| | b. Komunikatif | 1) Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi bahasa Indonesia atau bahasa Jerman. | | | | | |
| | c. Dialogis dan interaktif | 1) Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang pelajar BIPA saat membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut. | | | | | |
| | | 2) Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabannya secara mandiri dari buku sumber lain. | | | | | |
| | d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 1) Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik. | | | | | |
| | | 2) Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik. | | | | | |
| | e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa | 1) Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah tata bahasa Indonesia atau bahasa Jerman yang baik dan benar. | | | | | |
| | | 2) Ejaan yang digunakan | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|--|
| | | mengacu pada pedoman EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) atau sesuai dengan aturan <i>Grammatik</i> dalam bahasa Jerman. | | | | | |
| | f. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon | 1) Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep dilakukan secara konsisten antar-bagian dalam buku | | | | | |
| | | 2) Penggambaran simbol atau ikon dilakukan secara konsisten antar-bagian dalam buku. | | | | | |

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Media

| Aspek | Komponen | Indikator Komponen | Aspek Penilaian | | | | |
|-----------------------|---------------------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kelayakan kegrafikaan | a. Akses buku pengayaan | 1) Mudah diakses menggunakan berbagai macam gawai yang terhubung dengan jaringan internet. | | | | | |
| | b. Desain sampul buku pengayaan | 1) Tata letak sampul buku pengayaan, | | | | | |
| | | 2) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca. | | | | | |
| | | 3) Ilustrasi sampul buku pengayaan. | | | | | |
| | c. Desain isi buku pengayaan | 1) Konsistensi tata letak. | | | | | |
| | | 2) Unsur tata letak harmonis. | | | | | |
| | | 3) Unsur tata letak mempercepat pemahaman. | | | | | |
| | | 4) Tipografi isi buku sederhana. | | | | | |
| | | 5) Tipografi mudah dibaca. | | | | | |
| | | 6) Tipografi isi buku memudahkan pemahaman. | | | | | |
| | | 7) Ilustrasi isi. | | | | | |

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuesioner Tanggapan Siswa

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | |
|---------------------|--|-----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| a. Tampilan | 1) Kejelasan teks | | | | | |
| | 2) Kejelasan gambar | | | | | |
| | 3) Kemenarikan gambar | | | | | |
| | 4) Kesesuaian gambar dengan materi | | | | | |
| b. Penyajian materi | 1) Penyajian materi | | | | | |
| | 2) Kejelasan kalimat | | | | | |
| | 3) Kejelasan istilah | | | | | |
| | 4) Kesesuaian contoh dengan materi | | | | | |
| c. Manfaat | 1) Kemudahan belajar | | | | | |
| | 2) Ketertarikan menggunakan buku pengayaan | | | | | |
| | 3) Peningkatan motivasi belajar | | | | | |

D. Instrumen Penelitian

Dalam pengolahan data, dibutuhkan instrumen penelitian agar data lebih valid dan memudahkan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengolah data penelitian tentang perbandingan makna idiom bahasa Indonesia dan bahasa Jerman menggunakan anggota tubuh.

a. Tabel Analisis

Tabel Kajian Kontrastif

Tabel 3.6
Kartu Data Idiom

| Idiom | Bahasa Indonesia | Bahasa Jerman | Makna Semantik |
|----------------|------------------|---------------|----------------|
| | | | |
| Satuan lingual | | | |
| Idiom sejenis | | | |

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian akan diklasifikasikan dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan, persamaan, dan perbedaan makna semantik idiom dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman sesuai dengan kisi-kisi tabel di atas. Selanjutnya dilakukan analisis data keabsahan dengan menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentuannya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993, hlm.14). Hal-hal yang harus diperhatikan dalam

hasil penelitian itu harus memberikan manfaat dan kemudahan dalam analisis data.

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hasil studi dokumentasi, lembar validasi, dan instrumen penelitian dianalisis dengan pendekatan kualitatif, kemudian menganalisis hasil angket validasi bahan pengayaan yang dilakukan oleh ahli/pakar materi, media, bahasa, dan kuesioner tanggapan siswa yang terlibat dalam penelitian ini. Hasil data analisis ini dijadikan pemanfaatannya sebagai bahan pengayaan BIPA. Berikut skala Likert untuk lembar validasi dan kuesioner tanggapan siswa:

Tabel 3.7
Skala Likert Lembar Validasi

| Penilaian | Skor |
|-------------------|-------------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Kurang Baik | 3 |
| Tidak Baik | 2 |
| Sangat Tidak Baik | 1 |

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Tabel 3.8
Skala Likert Kuesioner Tanggapan Siswa

| Skala Likert | Pernyataan Positif |
|---------------------------|---------------------------|
| SS (Sangat Setuju) | 5 |
| S (Setuju) | 4 |
| KS (Kurang Setuju) | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

(Sumber: Sugiyono, 2010)